

Batu bata merupakan salah satu material yang digunakan dalam membangun rumah atau gedung. Meski saat ini ada beberapa alternatif pengisi dinding seperti batako atau bata ringan (hebel), bata merah masih menjadi pilihan utama masyarakat.



Jika Anda salah satu yang memilih menggunakan bata merah, tak ada salahnya mendatangi Desa Plemahan Kecamatan Plemahan Kab. Kediri. Disana, banyak warga yang memproduksi bata merah. Tidak hanya dipasarkan di daerah sekitar, pesanan pun datang dari wilayah

se-Jawa Timur. Tak terkecuali para pengusaha properti.

Ahmad Sudarmani adalah satu pengajin bata merah di Desa Plemahan. Pria 45 tahun ini mulai memproduksi bata merah sejak tahun 2004. Setiap hari ia mampu membuat 1000 – 1200 bata, mulai pukul 05:30 hingga 10:00 WIB. Ia menjelaskan setelah mencampur semua bahan, baik tanah padat maupun berpasir, selanjutnya bisa dicetak secara manual. Jika sudah agak kering, bata dibersihkan kemudian dijemur.



“Saya dibantu istri mbak, ga ada karyawan. Alhamdulillah hasilnya bisa menambah penghasilan. Kalau pekerjaan utama petani,” kata bapak satu anak ini.

Disinggung tentang ketiadaan karyawan, ia mengaku kesulitan mendapatkan pegawai. Karena banyak warga Desa Plemahan yang juga membuat batu bata, jadi mereka fokus ke usahanya masing-masing. “Tapi kalau banyak pesanan dan persediaan kurang, saya bisa mengambil dari tetangga sekitar,” ujarnya tersenyum.



Menurut Pak Ahmad, usaha batu bata relatif tanpa kendala, bahan baku pun mudah didapat. Hanya faktor cuaca yang menjadi penentu cepat atau tidaknya proses pembuatan bata hingga siap dipakai. “Pembakaran tergantung cuaca mbak, kalau musim kemarau maksimal 1.5 bulan bata sudah bisa dibakar. Tapi kalau musim hujan, baru bisa dibakar 2 sampai 2.5 bulan. Sekali bakar sekitar 30 ribu – 35 ribu batu bata,” ungkapnya pada Tim Kominfo, (18/5).

Jika dibandingkan dari daerah lain, bata merah Plemahan tak kalah dari segi kualitas. Bahkan lebih baik. Pemilihan bahan benar-benar diperhatikan agar kualitas tetap terjaga. “Itulah mengapa bata Plemahan relatif lebih mahal, tapi kami bisa menjamin, dari sisi kerasnya bata, berat dan ketahanan, sangat baik,” tambah pak Ahmad.



Harga bata merah fluktuatif, kisaran Rp. 470 ribu – 540 ribu per 1000 batang. Jika Anda berminat, bisa menghubungi pak Ahmad Sudarmani di nomor 0856 3499971.

(Kominfo/tee,ans,tj,wk